

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena pertolongan dan anugerah-Nya yang selalu hadir dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul "Efektivitas penggunaan buku jurnal ibadah sebagai upaya meningkatkan motivasi beribadah siswa kelas X SMAN 16 Luwu Utara". Skripsi ini diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dari penulis dan juga terdapat banyak kendala serta masalah. Namun adanya usaha dan kemampuan yang Tuhan berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat selesai.

Penulis senantiasa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga atas kasih sayang, doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K selaku Kordinator Prodi PAK yang selalu memberikan arahan dengan baik.

4. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th, selaku dosen pembimbing I skripsi, yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua waktu dan pemikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
5. Dr. Yonatan Sumarto, M.Th, selaku dosen pembimbing II skripsi, yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua waktu dan pemikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
6. Merry Toban, S.Th., M.Pd.K sebagai dosen penguji I penulis yang telah mengarahkan, dan memberi banyak saran kepada penulis dan Erwin Bunga Sapan, M.Pd sebagai dosen penguji II penulis yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K, yang telah menjadi orang tua perwalian penulis selama kuliah di IAKN Toraja.
8. Orangtua yang telah memberi dukungan baik berupa materi maupun dukungan semangat, motivasi, dan nasihat-nasihat selama penulis kuliah di IAKN Toraja.
9. Ibu Serly Ronting dan Bapak Yohanis Bane' selaku orangtua kedua penulis sejak masuk SMA yang selalu memotivasi dan memberi semangat bagi penulis agar bisa menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga.
10. Dayu Septianus Langsa sebagai kakak pertama dari penulis yang senantiasa

membantu dalam biaya kuliah penulis dan memberi semangat kepada penulis agar selesai kuliah tepat waktu. Dan juga Jusriantika serta Nugrah Juniarto Langsa sebagai adik penulis yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menempuh pendidikan, semoga kita semua dapat menjadi kebanggaan orangtua dan keluarga.

11. Keluarga besar MAPALA IAKN TORAJA yang memberikan pengalaman untuk belajar dalam organisasi serta selalu menjadi motivator bagi penulis.
12. Sahabat penulis Rika Tangdo, Salti Neni Randan, Suci Rahmawati, dan Restia Nata Bura yang selalu memotivasi, mendukung, dan membantu dalam penyusunan tulisan ini, semoga kita semua sama-sama sukses.
13. Indri Chisca Triani dan Inggrit Lidya Wahyuni sebagai sepupu yang telah memotivasi penulis dan berjuang bersama-sama di IAKN Toraja, semoga kelak juga bisa selesai tepat waktu.
14. Segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan saran dan motivasi serta dukungan bagi penulis dalam menyusun skripsi . Kiranya kasih dan tuntunan Tuhan selalu menyertai kita semua.
15. Segenap teman-teman kelas B PAK angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama penulis selama kuliah di IAKN Toraja, semoga kesuksesan bisa kita raih bersama.
16. Teman-teman KKNT dan Masyarakat Lembang Lili' Kira' Ao Gading yang telah memberikan penulis pengalaman dalam KKN-T tahun 2021. Dan juga

kepada Dosen Pendamping Lapangan Bapak Dr. Agustinus.

17. SMK Kristen Makale sebagai tempat penulis melaksanakan PPL selama 6 bulan. Agustinus S.PAK selaku Guru Pamong yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis selama melaksanakan PPL. Segenap guru terutama kepala sekolah yang telah menerima penulis melaksanakan PPL di SMK Kristen Makale. Siswa kelas X TKR dan X TKJ2 yang telah memberi pengalaman mengajar bagi penulis. Feriyanto, M.Si sebagai dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan memotivasi penulis selama melaksanakan PPL.
18. Gilbert Dallung, Denis Baso', Enos Membia dan Erika Rante Tondok yang senantiasa memotivasi, memberi semangat dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
19. SMAN 16 Luwu Utara yang menjadi tempat penelitian penulis dan guru PAK serta siswa yang bersedia menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini.
20. Segenap rekan-rekan PPGT Homebase Mariri yang menjadi saudara-saudara seiman penulis sejak SMA.
21. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang pernah membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja terlebih dalam penyusunan penulisan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak (tidak dapat disebutkan satu persatu) yang terlibat

menolong penulis selama melaksanakan kuliah sampai pada tahap skripsi ini. Penulis juga memohon maaf kepada semua pihak untuk segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Kiranya melalui kesempatan ini penulis semakin terus belajar menjadi lebih baik kedepannya.

Tana Toraja, 18 Agustus 2023

Penulis

Novianti Langsa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata ibadah dalam bahasa Inggris *worship* yang diambil dari bahasa Saxon, *weortscipe*, yang berarti menyatakan layak atau penghargaan kepada seseorang yang dinilai layak atau diberi penghormatan. Oleh sebab itu, di dalam melaksanakan ibadah yang menjadi tujuan ibadah yaitu hanya Yesus. Ibadah adalah suatu kondisi jemaat sebagai umat Allah berkumpul bersama untuk berbakti kepada Allah dan untuk mendengarkan Firman-Nya¹. Ibadah adalah suatu tindakan atau perbuatan yang menunjukkan bakti manusia kepada Allah, sebagai orang yang sudah ditebus oleh Allah di dalam diri

¹J.L.Ch. Abineno, *Gereja Dan Ibadah* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986), 2.

Yesus Kristus yang diwujudkan dengan pergi ke gereja, membaca Firman Tuhan, Berdoa, memuji Tuhan dan lain sebagainya. Ibadah bisa juga disebut dengan persekutuan antar umat dengan Tuhan Allah. Adapun Yang bersekutu disini bukan hanya jasmani saja tetapi juga pikiran, hati, dan jiwa kepada Tuhan. Ibadah tidak pada hanya sekedar puji-pujian bersama dan pelayan firman, tetapi seharusnya juga diteruskan dan dijadikan sikap dalam menjalani kehidupan.

Ibadah itu sangat penting karena ibadah menjadi kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan iman percaya seseorang, dan yang bisa mempengaruhi perkembangan kerohanian mereka². Ibadah adalah sarana dalam bersekutu dengan Allah, agar manusia lebih mengenal Allah, karena apabila manusia beribadah maka disitulah Allah akan hadir dan menyatakan kehendak-Nya bagi manusia. Maka dari hal ini dapat dilihat bahwa ibadah memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan dan pertumbuhan iman, yang juga dapat mendatangkan berkat bagi setiap orang yang mau melakukannya.

Guru adalah orang yang telah dipercayakan Tuhan untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan karunia yang telah diberikan kepadanya. "Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang

²Gene A. Getz, *Hiduplah Dalam Kekudusan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), 27.

pembangunan”³. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan⁴. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen : Guru merupakan pendidik profesional, yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dalam jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru mengelolah dan memotivasi peserta didiknya agar aktif belajar sehingga mengalami suatu perubahan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual serta membentuk peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman serta taat kepada Tuhan Yesus dan memiliki akhlak mulia. Akhlak mulai mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari PAK. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penamaan nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan⁵. Dalam peningkatan potensi spiritual ini pada akhirnya bertujuan sebagai optimalisasi berbagai potensi yang manusia miliki sehingga aktualisasinya senantiasa mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

³Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 125.
Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 1.

⁵Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 76.

Guru PAK adalah sosok pemimpin yang senantiasa terpanggil untuk menjadi pengajar, pembimbing, pendidik umat-Nya agar senantiasa memiliki rasa takut akan Tuhan Allah. Guru PAK adalah figur yang bertanggung jawab dalam membina, serta memajukan kehidupan rohani setiap siswanya. Guru PAK alangkah baiknya sedapat mungkin memahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar, bertujuan dan bersahabat untuk membimbing dan memperlengkapi setiap individu dan kelompok agar menuju kearah kedewasaan, khususnya dalam cara berpikir, sikap iman dan perilaku siswa.

Guru PAK berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai spiritual dan juga memotivasi peserta didiknya. Guru PAK harus memahami konsep-konsep motivasi sehingga dapat berfungsi sebagai fasilitator dalam perkembangan peserta didik, baik itu yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun mental spiritual. Dalam tulisan ini yang menjadi fokus penulis ialah yang kuat yang dekat dengan Tuhan salah satunya ialah dengan memotivasi siswa agar memiliki iman siswa untuk rajin mengikuti ibadah.

Maka dalam rangka untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi beribadah siswa Kristen, guru PAK menggunakan buku Jurnal ibadah. Buku jurnal mengikuti ibadah untuk memotivasi siswa rajin mengikuti ibadah. Jurnal ibadah ini wajib dibawa oleh setiap siswa ketika mengikuti ibadah, baik itu berupa ibadah hari minggu di jemaat atau ibadah-ibadah OIG lainnya.

Buku jurnal ibadah ini akan diperiksa oleh guru PAK setiap minggu ketika pelajaran Agama berlangsung. Semakin banyak jurnal ibadah siswa yang terisi atau semakin rajin siswa mengikuti ibadah maka nilainya pun akan semakin tinggi.

Paulus Lie menjelaskan dalam bukunya *Mereformasi Gereja* bahwa kebaktian atau ibadah yang dilakukan merupakan kebaktian penyembahan yang dihayati secara mendalam bukan rutinitas atau kebiasaan, tetapi sebagai ekspresi kasih dan syukur kepada Tuhan⁶. Berdasarkan teori dari Paulus Lie ini, penulis melihat bahwa masih banyak siswa yang mengikuti ibadah sebagai rutinitas atau kebiasaan bukan berdasarkan keinginan hati untuk memuji Tuhan dan sebagai ekspresi kasih dan syukur kepada Tuhan.

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan guru PAK di SMAN 16 Luwu Utara, dengan pengadaan buku jurnal ibadah siswa ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti ibadah⁷. Memang pada awalnya dengan pengadaan buku jurnal ibadah ini akan membuat siswa merasa terpaksa untuk mengikuti ibadah, akan tetapi guru PAK disini meyakini bahwa awalnya saja siswa akan merasa terpaksa mengikuti ibadah tetapi lama-kelamaan akan terbiasa dan siswapun pada akhirnya akan dengan tulus untuk rajin mengikuti ibadah. Memang ada beberapa siswa yang pergi ibadah hanya demi buku jurnal ibadah mereka terisi, tetapi guru PAK meyakini bahwa semakin sering siswa mengikuti ibadah, maka rasa

⁶Paulus Lie, *Mereformasi Gereja* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 105.

⁷Sutrisno, wawancara oleh penulis, Homepage Mariri, Indonesia, 09 April 2022

terpaksa untuk pergi beribadah demi jurnal terisi itu akan hilang, dengan kata lain siswa sudah memiliki niat yang tulus untuk mengikuti ibadah bukan lagi atas dasar paksaan karena adanya buku jurnal ibadah yang harus siswa kumpulkan setiap minggu pada pelajaran Agama Kristen.

Untuk itu berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong meneliti atau menganalisis Efektivitas Penggunaan Buku Jurnal Ibadah sebagai upaya meningkatkan Motivasi Beribadah Siswa Kelas X SMAN 16 Luwu Utara. Penulis akan melihat bagaimana efektivitas penggunaan buku jurnal ibadah terhadap siswa kelas X SMAN 16 Luwu Utara, apakah benar-benar dapat memotivasi siswa untuk rajin beribadah sesuai dengan tujuan guru PAK mengadakan buku jurnal ibadah atau sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah: Bagaimana Efektivitas Penggunaan Buku Jurnal Ibadah Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Beribadah Siswa Kelas X SMAN 16 Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang Efektivitas Penggunaan Buku Jurnal Ibadah sebagai Upaya meningkatkan Motivasi Beribadah Siswa Kelas

X SMAN 16 Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk semua guru terutama guru PAK dan juga calon Guru PAK dalam memilih dan membuat sarana atau media yang kreatif sebagai upaya memotivasi keimanan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Penelitian ini sebagai masukan untuk guru agar dapat memilih dan menentukan sarana atau media yang kreatif yang dapat membantu meningkatkan motivasi beribadah siswa.
- b. Peserta didik: Penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan motivasi beribadah siswa.
- c. Bagi Penulis: Penelitian ini dapat membantu penulis sebagai calon guru PAK nantinya dalam menentukan media pembelajaran yang kreatif bagi siswa agar tujuan pembelajaran boleh tercapai.
- d. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan berfikir dalam penulisan ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan, didalamnya akan diungkapkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan tinjauan pustaka yang membahas mengenai pengertian ibadah, tujuan beribadah, makna beribadah, pandangan Alkitab tentang motivasi beribadah, motivasi beribadah, buku jurnal ibadah siswa, serta tujuan dan manfaat buku jurnal ibadah.

Bab III: Merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, narasumber, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

Bab IV: Merupakan temuan penelitian dan analisis yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

Bab V: Merupakan bagian penutup yang membahas tentang Kesimpulan dan Saran

